

ABSTRAK

PENERAPAN STANDAR *INTERNATIONAL ELECTROTECHNICAL COMMISSION* PADA SEKTOR PRODUK KELISTRIKAN DAN PERLENGKAPAN ELEKTRONIK PADA PASAR BEBAS MASYARAKAT EKONOMI ASEAN

Oleh

WAHYU RAHMAN WITDIANSYAH

Perjanjian TBT-WTO menandai liberalisasi perdagangan dunia melalui penghilangan hambatan perdagangan, termasuk hambatan yang dihasilkan oleh ketentuan standar. Perjanjian tersebut berisi ketentuan dalam pengembangan standar, penetapan regulasi teknis, dan penerapan penilaian kesesuaian; sehingga WTO mendelegasikan wewenang pengaturan standar internasional kepada *International Standard Organization* dan *International Electrical Commission* untuk diterapkan oleh seluruh anggota WTO, termasuk negara-negara ASEAN. Adapun tujuan penelitian ini diantaranya menjelaskan gambaran umum mengenai tata kelola IEC sebagai organisasi internasional perumus standar kelistrikan dan sejenis, dan menganalisis penerapan standar IEC pada pasar bebas MEA berdasarkan *AEC Blueprint 2025*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis deskriptif, serta teknik pengumpulan data sekunder melalui studi pustaka yang bersumber dari laman resmi IEC, dan sembilan *website* standar nasional negara-negara Asia Tenggara. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Standar Internasional serta menggunakan konsep integrasi ekonomi yang dirumuskan oleh Bella Balassa untuk menganalisis upaya adopsi standar internasional di kawasan Asia Tenggara melalui pasar MEA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan standar internasional IEC pada sektor kelistrikan dan perlengkapan elektronik di pasar bebas MEA masih pada tahap mendasar. Hal ini ditunjukkan oleh pertemuan JSC EEE yang masih pada tahap penetapan lembaga penilaian kesesuaian serta penetapan standar pada produk rumah tangga. Meskipun hal tersebut menunjukkan penerapan norma dan indikasi menuju integrasi, upaya-upaya yang dilakukan JSC EEE tidak menunjukkan upaya perbaikan seperti pengembangan kemampuan negara-negara seperti Brunei Darussalam, Kamboja, Laos, dan Myanmar dalam melakukan kegiatan standardisasi dan penilaian kesesuaian sebagai upaya integrasi.

Kata kunci: Masyarakat Ekonomi ASEAN, Kelistrikan dan Perlengkapan Elektronik, Standar IEC

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF INTERNATIONAL ELECTROTECHNICAL COMMISSION STANDARDS IN THE ELECTRICAL AND ELECTRONIC EQUIPMENT PRODUCTS SECTOR IN THE FREE MARKET OF THE ASEAN ECONOMIC COMMUNITY

By

WAHYU RAHMAN WITDIANSYAH

The TBT-WTO Agreement marks the liberalization of world trade through the elimination of trade barriers, including barriers generated by standard provisions. The agreement contains provisions on standard development, technical regulation determination, and application of conformity assessment; so that the WTO delegates the authority to set international standards to the International Standard Organization and the International Electrical Commission to be implemented by all WTO members, including ASEAN countries.. The aims of this research include explaining the general description of the governance of the IEC as an international organization that formulates electrical and similar standards, and analyzing the application of IEC international standards in the AEC free market based on the AEC Blueprint 2025.

This study uses a qualitative approach with descriptive analysis techniques, as well as secondary data collection techniques through literature studies sourced from the official IEC pages, and nine national standard websites of Southeast Asian countries. The theory used in this study is the International Standard theory and uses the concept of economic integration formulated by Bella Balassa to analyze efforts to adopt international standards in the Southeast Asian region through the AEC market.

The results of the study indicate that the application of IEC international standards in the electrical and electronic equipment sector in the MEA free market is still at a basic stage. This is indicated by the JSC EEE meeting which is still at the stage of establishing a conformity assessment institution and setting standards for household products. Although this shows the application of norms and indications towards integration, the efforts made by the JSC EEE do not show efforts for improvement such as developing the capabilities of countries such as Brunei Darussalam, Cambodia, Laos, and Myanmar in carrying out standardization and conformity assessment activities as an integration effort.

Keywords: *ASEAN Economic Community, Electrical and Electronic Equipment, IEC Standards,*